

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pasuruan merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang di dalamnya terdapat kawasan bangunan bersejarah. Sejarah pembentukan suatu kota secara fisik dapat ditelusuri melalui benda-benda bersejarah masa lalunya.

Kehidupan pada ruang publik meliputi kepentingan publik (*Public domain*) dan kepentingan private (*Private domain*) sehingga pemenuhan terhadap ruang publik yang baik harus selalu diupayakan. Struktur ruang merupakan susunan pusat-pusat permukiman dan system jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional (UU No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang).

Koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan merupakan kawasan bersejarah yang perlu diadakan peningkatan kualitas ruang kota karena suatu kualitas ruang di kawasan bersejarah dapat berperan besar dalam totalitas pembentukan kota. Pokok dari penataan ruang yang berhasil adalah aktivitas yang ada di dalamnya, maka dari hal tersebut ada beberapa hal yang sangat perlu diperhatikan agar terciptanya tata ruang kota yang nyaman, baik dan terintegrasi yang baik antara elemen-elemen ruang kota yang akan membentuk suatu kota.

Permasalahan yang ada di Jalan Pahlawan adalah terdapat bangunan kuno yang rusak padahal kawasan tersebut terkenal bangunan bersejarahnya, kurangnya pengoptimalan penggunaan kendaraan umum, terdapat fasilitas umum yang rusak serta kurangnya jenis kegiatan di Stadion Untung Suropati dan Taman Kota Pasuruan. Jalan Pahlawan merupakan kawasan yang terkenal dengan bangunan-bangunan bersejarah dan menjadikan daya tarik bagi wisatawan. Atas dasar tersebut, maka penelitian mencakup aspek penilaian kualitas dan kepentingan kawasan serta arahan peningkatan kawasan.

Kawasan koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan merupakan salah satu kawasan yang terletak di pusat Kota Pasuruan. Kawasan ini mudah dikenali oleh masyarakat dan pengunjung sebagai pusat perkantoran dan pusat kegiatan olah raga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas ruang kota Jalan Pahlawan Kota Pasuruan serta menentukan konsep penataan Koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan.

Koridor Jalan Pahlawan merupakan sebagai salah satu kawasan di Kota Pasuruan yang masih terdapat bangunan bersejarah. Lokasi penelitian berada di Kelurahan Bugul Kidul, Kecamatan Bugulkidul Kota Pasuruan. Bugulkidul merupakan pintu masuk Kota Pasuruan dari arah timur. Di kawasan koridor tersebut terdapat kawasan perkantoran, permukiman, RTH, pendidikan, serta perdagangan dan jasa.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendasari penelitian antara lain:

1. Tidak terawatnya bangunan kuno yang terdapat di Jalan Pahlawan Kota Pasuruan karena beberapa rumah rusak. Belum adanya peraturan daerah yang mengatur mengenai pelestarian bangunan kuno.
2. Papan *signage* yang tertutupi oleh batang pohon tinggi yang membuat pengguna jalan kurang dapat membaca informasi dari *signage* tersebut.
3. Kurangnya pengoptimalan penggunaan kendaraan umum karena masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dengan alasan lebih efisien waktu.
4. Terdapat fasilitas umum yang rusak serta kurangnya jenis kegiatan di Stadion Untung Suropati dan Taman Kota Pasuruan.
5. Kurang beragamnya isi dari papan informasi di sepanjang Jalan Pahlawan. Papan informasi digunakan untuk kemudahan penyebaran informasi antar sesama warga.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian dilakukan guna memberikan fokus pembahasan. Batasan masalah didasarkan pada identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun batasan masalah yang ditetapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembahasan mengenai atribut-atribut dalam diagram *place* yang terdapat pada Jalan Pahlawan Kota Pasuruan. Menjelaskan tentang struktur atribut *place* yang ada pada kondisi eksisting di kawasan.
2. Persepsi pengguna kawasan terhadap kualitas ruang Jalan Pahlawan. Berdasarkan persepsi pengguna tersebut menghasilkan potensi dan masalah yang ada di kawasan serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas ruang Jalan Pahlawan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur atribut *place* yang terdapat pada kondisi eksisting Jalan Pahlawan Kota Pasuruan?

2. Bagaimana persepsi pengguna ruang terhadap kualitas ruang Jalan Pahlawan?

1.4 Tujuan

1. Mengkaji struktur atribut *place* yang terdapat pada kondisi eksisting Jalan Pahlawan Kota Pasuruan.
2. Mengetahui persepsi pengguna kawasan terhadap kualitas ruang Jalan Pahlawan serta menentukan rekomendasi untuk peningkatan kualitas ruang kawasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan pihak penerima manfaat antara lain:

1. Peneliti

Adanya penelitian mengenai penilaian kualitas ruang kawasan bersejarah kota Jalan Pahlawan Kota Pasuruan dapat memberikan manfaat khususnya bagi para akademis yaitu pengembangan terhadap ilmu pengetahuan mengenai kualitas dan kepentingan kawasan yang tercakup dalam studi peneliti berdasarkan atribut-atribut yang terdapat pada diagram *place*.

2. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi dasar atau masukan bagi pemerintah dalam menetapkan peraturan tentang kualitas kawasan yang nyaman ditempati. Selain itu juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perencanaan kota maupun wilayah agar tetap memelihara identitas kota bahkan melibatkan masyarakat.

3. Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kawasan yang nyaman untuk ditempati.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian berada di kawasan Koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan yang merupakan pintu masuk Kota Pasuruan dari arah timur. Kota Pasuruan memiliki 4 kecamatan, yaitu: Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Purworejo, Kecamatan Bugul Kidul, dan Kecamatan Panggungrejo.

Wilayah penelitian berada di Kelurahan Bugul Kidul yang merupakan kawasan sebagai Subpusat Pelayanan Kota (SPK) Bagian Timur dengan kegiatan utama, yaitu: Pengembangan kawasan pendidikan terpadu, pengembangan industri kecil, pengembangan

tempat peristirahatan (*rest area*) sebagai pendukung kegiatan wisata, dan pengembangan perdagangan jasa berupa pasar (RTRW 2008-2028). Dalam kawasan Koridor Jalan Pahlawan terdapat beberapa sektor, yaitu: sektor permukiman, perkantoran, pendidikan, dan perdagangan jasa. Batas administrasi Koridor Jalan Pahlawan sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Jalan Balaikota
Sebelah Barat	: Jalan Slagah dan Jalan Wr.Supratman
Sebelah Timur	: Jalan Veteran
Sebelah Selatan	: Jalan Dr.Wahidin Sudirohusodo

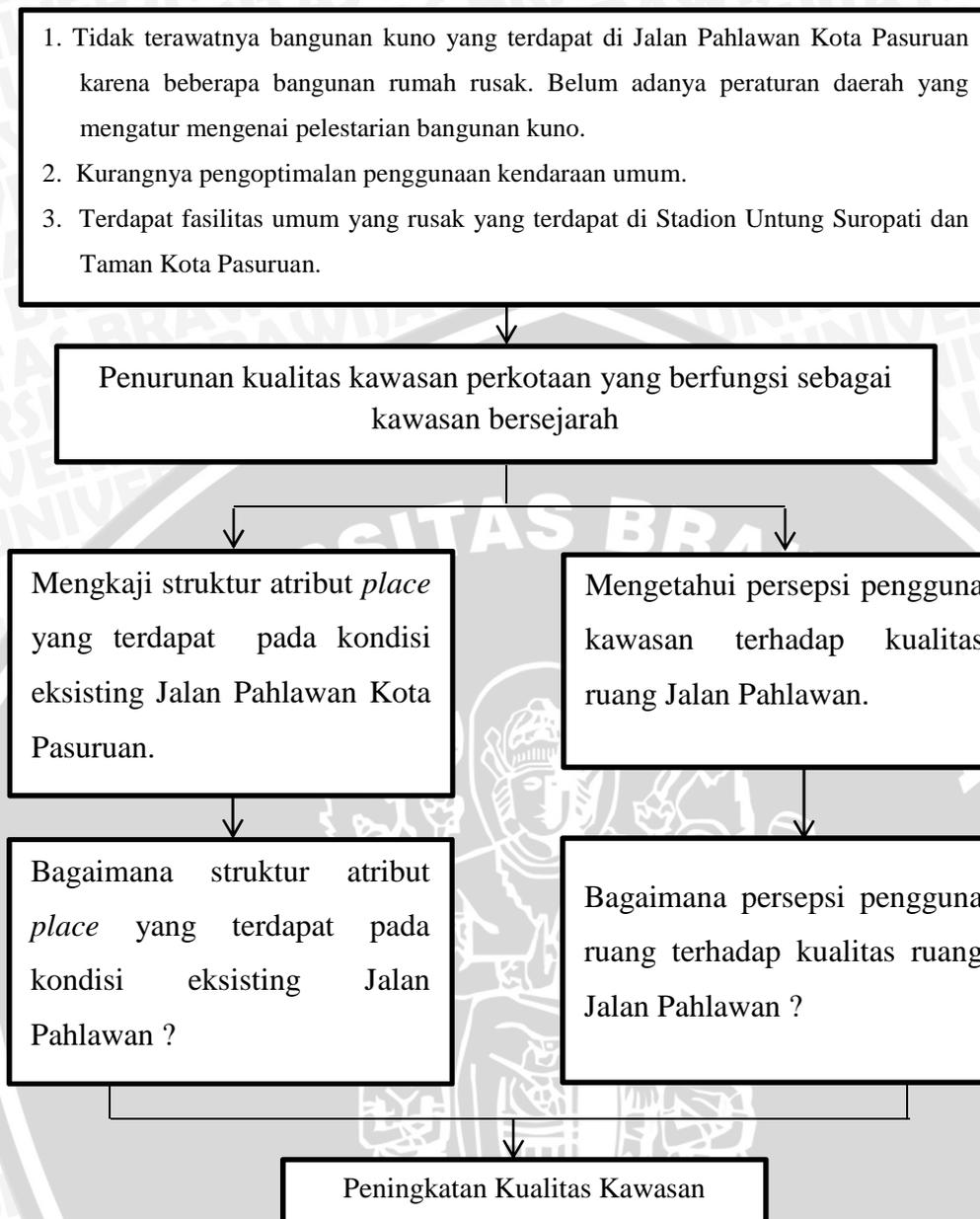
1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Pembatasan materi yang dilakukan dalam studi dimaksudkan untuk memperjelas substansi yang akan dibahas agar proses pembahasan maupun analisis yang dilakukan tidak melebar dari tujuan wilayah studi yang berdasarkan dari rumusan masalah. Ruang lingkup materi meliputi:

1. Pembahasan mengenai atribut-atribut dalam diagram *place* yang terdapat pada Jalan Pahlawan Kota Pasuruan menurut pps.org yaitu kenyamanan dan citra (*comfort and image*), akses dan keterkaitan (*access and linkage*), penggunaan dan aktivitas (*uses and activity*), serta keramahan (*sociability*). Pembahasan memakai atribut *place* karena menjelaskan keempat komponen, yaitu penggunaan dan aktivitas, kenyamanan dan citra, akses dan keterkaitan serta keramahan.
2. Persepsi pengguna kawasan terhadap kualitas ruang Jalan Pahlawan. Berdasarkan persepsi pengguna tersebut menghasilkan potensi dan masalah yang ada di kawasan serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas ruang Jalan Pahlawan.

1.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat dibuat sebuah kerangka pemikiran yang berisi mengenai langkah-langkah untuk menemukan bentuk penyelesaian permasalahan yang dijelaskan dalam gambar 1.1



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang pengambilan tema penelitian, identifikasi, dan pembatasan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan kerangka pemikiran yang mendasari dilakukannya penelitian, dan juga sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang hasil studi literatur yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian terdahulu dan juga buku literatur mengenai kualitas ruang kota. Tinjauan pustaka

yang diperlukan meliputi sejarah Jalan Pahlawan, tinjauan atribut *place* yang terdapat pada kondisi eksisting di kawasan, dan tinjauan tentang kualitas ruang.

Bab III Metode Penelitian

Dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam pengerjaan penelitian, yang memberikan informasi tentang tahapan penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, yang akan diperjelas dengan menggunakan tabel metodologi penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil di lapangan yang kemudian dibahas dan dianalisis. Analisis yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif untuk mengetahui struktur atribut *place* yang ada pada kondisi eksisting di kawasan serta analisis evaluatif untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas dan kepentingan kawasan serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas ruang pada koridor Jalan Pahlawan Kota Pasuruan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan studi dan saran terhadap peningkatan kualitas ruang kawasan bersejarah Jalan Pahlawan Kota Pasuruan dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

